



MEDIA	Antara	Kamis, 12 November 2009	
JUDUL	Lippo Tunjuk PP Selesaikan Apartemen St. Moritz		
POSISI		TONASI	Positif

Lippo Tunjuk PP Selesaikan Apartemen St. Moritz

PT Lippo Karawaci Tbk menunjuk PT PP (Persero) sebagai kontraktor utama penyelesaian tiga menara apartemen St. Moritz setelah berhasil memenangkan tender.

Jakarta, 12/11 (Antara) - PT Lippo Karawaci Tbk menunjuk PT PP (Persero) sebagai kontraktor utama penyelesaian tiga menara apartemen St. Moritz setelah berhasil memenangkan tender.

"Kami menunjuk PP setelah memenangkan tender konstruksi menyisihkan dua kandidat lainnya," kata Direktur PT Lippo Karawaci Tbk, Edhi Sutanto di Jakarta, Kamis, usai penandatanganan kontrak.

Edhi mengatakan, sebagai tahap awal PP akan membangun tiga menara dari rencana delapan menara, sedangkan lima menara lagi akan ditenderkan pada periode berikutnya.

St. Moritz merupakan proyek kota dunia pertama dan satu-satunya di Indonesia dari Lippo Group berlokasi di kawasan bisnis Jakarta Barat dengan total biaya investasi sekitar Rp11 triliun, paparnya.

Apartemen yang dibangun PP ini rencananya akan serah terima Oktober 2011, sementara dari pihak PP sendiri menjanjikan untuk dapat menyelesaikan tiga menara dalam kurun waktu 13 bulan, kata Edhi.

Edhi mengatakan, melalui tiga menara ini rencananya akan dipasok 550 unit apartemen ditujukan untuk pasar atas di Jakarta Barat dengan harga mulai dari Rp1 miliar untuk tipe 82, serta saat ini sudah memasarkan 80 persen.

Edhi juga mengungkapkan, hampir 90 persen pembeli unit apartemen St.Moritz sudah pernah tinggal di Jakarta Barat dan potensi pasar segmen atas masih besar sementara di kawasan itu masih dipasok dari apartemen Rusunami.

Sebagai lokasi hunian, St. Moritz sangat menguntungkan, sebagai gambaran sejak diluncurkan proyek ini sudah mengalami kenaikan 10 persen kalau semula Rp12,5 juta per meter persegi kini menjadi Rp13-14 juta per meter persegi, ujarnya.

Sementara itu, Direktur Operasi PP, Kiswodarmawan mengatakan, pihaknya sudah memiliki pengalaman membangun gedung-gedung bertingkat tinggi (high rise building) termasuk apartemen yang ditujukan segmen atas salah satunya Grand Indonesia.

Sementara CEO The St. Moritz Penthouses & Residence, Michael Riady, dimulainya pembangunan proyek ini akan menjadi kesempatan bagi calon pembeli untuk segera memiliki karena harga unit yang terus naik.

St. Moritz akan dilengkapi dengan shopping mall 500.000 meter persegi, hotel bintang lima 500 kamar, pusat pertemuan 6000 meter persegi, 1500 unit apartemen mewah yang tengah dibangun PP, gedung perkantoran 65 lantai.

Kawasan ini juga dilengkapi dengan Rumah Sakit Siloam dengan akreditasi internasional, sekolah internasional Pelita Harapan, kapel pernikahan, atraksi di dalam ruangan dunia bawah laut, club olahraga, spa, serta fasilitas pendaratan helikopter.